

Original Research Paper

Penyuluhan Pengelolaan Penjualan Pupuk Bersubsidi Kepada Kios Pengecer Pupuk Di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara

Akung Daeng¹, H.Busaini¹, Mahyudin Nasir¹, Helmi Fuadi¹, Abdul Manan¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i2.11433>

Sitasi: Daeng, A., Busaini, H., Nasir, M., Fuadi, M., & Manan, A. (2025). Penyuluhan Pengelolaan Penjualan Pupuk Bersubsidi Kepada Kios Pengecer Pupuk Di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

Article history

Received: 30 April 2025

Revised: 06 Mei 2025

Accepted: 15 Mei 2025

*Corresponding Author: Akung Daeng, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: akungdaeng@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan pengabdian berupa Penyuluhan pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Barat . Pupuk Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kios pengecer pupuk tentang pengelolaan dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani atau kelompok tani di wilayah kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara yaitu meliputi kios UD. Bina Tani, Kios Budi Jaya ,UD. Bunga Tani < UD. Karmila, Kios Karya Tani,UD Karya Tunas Mekar, UD. Lombok Tani, UD. Mekar Wangi, UD. SarinTani, dan UD. Tatiom. Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dengan melibatkan para pemilik kios pengecer pupuk dan ketua kelompok tani. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian pengetahuan tentang pemahaman mengelola penjualan pupuk dan pendistribusian pupuk bersubsidi ditingkat kios pengecer. Penyampaian materi dari tim pengabdian dan didampingi oleh distributor pupuk bersubsidi wilayah Kayangan CV. Sasak Agrotani. Penyajian materi selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi . Dalam penjualan dan penyaluran pupuk diperlukan petunjuk teknis yang sudah ada yaitu pupuk dijual kepada petani mengikuti e-RDCK, sesuai jumlah dan jenis, petani membawa KTP , dan tidak dapat diwakilkan . Hasil diskusi peserta berjalan dengan baik sehingga pengusaha kios pupuk mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip tepat waktu, tepat jenis, tepat jumlah dan tepat harga dalam penjualan pupuk bersubsidi dan melakukan pendistribusian sesuai dengan pesanan. Penyuluhan bertempat di kios bunga Tani dihadiri oleh 10 kios pengecer pupuk bersubsidi. Peserta penyuluhan memahami dengan baik proses penjualan pupuk dari mulai penebusan sampai ke pendistribusian pupuk ke petani serta melaporkan hasil penjuala pupuk secara online ke PT. Pupuk Indonesia selaku produsen pupuk bersubsidi.

Keywords: Pengelolaan Penjualan, Pupuk Bersubsidi , Kios Pengecer Pupuk

Pendahuluan

Pembangunan nasional pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan struktural dalam bidang sosial dan ekonomi. Proses perubahan

tersebut haruslah merupakan suatu proses yang dinamis dan menuju yang lebih baik dari suatu tahap ke tahap berikutnya yang berorientasi kepada bagaimana memenuhi kebutuhan pokok (basic good). Salah satu kebutuhan pokok itu adalah

pangan, dimana pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling utama.

Salah satu peran pemerintah dalam mewujudkan pembangunan nasional adalah memberikan subsidi untuk sektor pertanian. Subsidi adalah salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat dengan membayar sebagian harga yang seharusnya dibayar oleh masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu untuk memberi suatu barang atau jasa menyangkut kepentingan hidup orang banyak. Hal ini dilakukan sesuai amanat bapak presiden Prabowo Subiyanto dalam rangka untuk mencapai swasembada pangan secara nasional menuju Indonesia baru 2025-2029.

Menurut Suparmoko (1994 : 38-40 dikutip oleh Emidayenti) pemberian subsidi digolongkan menjadi :

a) Subsidi dalam bentuk uang . Dalam hal ini pemerintah dapat memberikan subsidi dalam bentuk uang sebagai tambahan tambahan penghasilan kepada konsumen atau dapat pula pemerintah memberikan subsidi dalam bentuk penurunan harga barang. Artinya dalam mengkonsumsi suatu barang konsumen hanya diwajibkan untuk membayar kurang dari harga barang yang sebenarnya dan selisihnya akan ditanggung pemerintah.

b) Subsidi barang, Apabila pemerintah menyediakan suatu jenis barang tertentu dengan jumlah yang tertentu pula kepada konsumen tanpa dipungut bayaran atau mungkin dengan pembayaran tetap dibawah harga pasar. Salah satu bentuk subsidi pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan (meningkatkan produktivitas) adalah dengan memberikan subsidi pupuk. Subsidi pupuk tersebut merupakan upaya pemerintah untuk menjamin ketersediaan pupuk bagi petani dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang kebutuhan dan harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2009, pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV.

Adapun menurut Peraturan Menteri Perdagangan No.07/M-DAG/PER/2/2009 pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas

dasar program pemerintah di sektor pertanian. Tujuan kebijakan pemberian subsidi pupuk ini adalah untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan pupuk untuk kegiatan usahataniya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Adapun sasaran penerima pupuk bersubsidi adalah petani tanaman pangan, hortikultura, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar. Pendistribusian pupuk bersubsidi yang dilakukan kiuos pengecer pupuk harus benar benar ditangani secara cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam hal capaian sasaran yang dituju yaitu dalam hal ini petani yang bersangkutan yang lahannya termasuk dalam catatan yang ada di E-RDCK yang disusun oleh dinas tanaman pangan setempat Bersama sama dengan kelompok tani.

Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usaha dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usaha dalam berbagai bidang usaha seperti kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.. Dalam kaitan ini pengelolaan usaha dapat digambarkan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam menentukan serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik.(Nurzaman dkk. 2021). Sasarannya adalah para pengusaha Kios Pengecer Pupuk bersubsidi yang berada di wilayah kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara yang merupakan binaan CV. Sasak Agrotani sebagai distributor pupuk bersubsidi.

Dalam pengelolaan usaha khususnya dalam penjualan dan pemasaran , para peserta diharapkan memiliki berbagai pengetahuan, khususnya yang menyangkut prinsip-prinsip usaha sebagai berikut: (1) Penentuan perkembangan harga faktor produksi dan harga produk yang diusahakan, (2) Kombinasi dari beberapa cabang usaha yang menguntungkan, (3) Pemilihan cabang usaha (yang banyak dipengaruhi oleh faktor fisik dan ekonomi), (4) Penentuan cara berproduksi: Misal : cara menentukan jenis pupuk dan dalam jumlah berapa jumlah pupuk tersebut harus digunakan pada jenis tanaman tertentu, demikian pula dengan pengaturan jarak tanamnya, (5) Pembelian Sarana Produksi yang diperlukan, (6) Pemasaran Hasil Usaha

(waktu, cara, tempat penjualan, pengepakan, dan sebagainya), (7) Pembiayaan Usaha yang meliputi : (a) Pembiayaan Jangka Panjang (biaya pengembangan dan perluasan usaha) (b) Pembiayaan Jangka Pendek.

Permasalahan yang Dihadapi kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani

Permasalahan umum yang dihadapi oleh kelompok usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam pengelolaan usahanya belum memahami terkait penjualan dan system pelaporan dan pendistribusian pupuk bersubsidi dari distributor sampai ke kios pengecer dan terakhir ke petani atau kelompok tani. Sebagian besar pelaku usaha kios pengecer pupuk bersubsidi belum dapat mengelola system pendistribusian pupuk dan pelaporan penjualan secara online dengan baik dan benar, hal ini terkait dengan system pelaporan penjualan yang dilakukan secara online. Permasalahan yang dihadapi peserta kelompok usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam pengelolaan usahanya adalah sebagai berikut :

- a. Pengusaha pengecer pupuk yang tergabung dalam usaha kios pengecer pupuk bersubsidi di kecamatan Kayangan belum memahami system penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi secara benar.
- b. Pengetahuan kelompok usaha kios pengecer pupuk terbatas untuk mempelajari pelaporan penjualan pupuk secara online dengan menggunakan HP android yang sudah terprogram.
- c. Kendalanya pada saat melakukan penjualan pupuk atau pengambilan pupuk oleh petani harus disertai data-data lengkap seperti KTP dan petani yang bersangkutan.
- d. Terkendala waktu bagi kelompok usaha kios pengecer pupuk untuk melakukan pelaporan penjualan pupuk sesuai yang tercatat di E-RDCK terkait jumlah dan jenis pupuk yang diambil.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah

kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian materi yang diberikan oleh tim pengabdian dilakukan secara tatap muka dengan peserta penyuluhan kelompok kios pengecer pupuk bersubsidi
2. Setelah pemaparan materi dari tim penyuluh dari fakultas ekonomi dan bisnis dan pihak distributor pupuk bersubsidi kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi.
3. Pada akhir penyuluhan dan pelatihan tentang pendistribusian pupuk dan sistem pelaporan penjualan pupuk peserta mendapatkan soft copy materi sebagai bekal pembelajaran dalam melakukan usaha.
4. Akhir penyuluhan ada umpan balik tentang pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan.
 - a. Materi penyuluhan yang disampaikan, oleh tim penyuluh
 - b. Sistem dan metode yang digunakan dalam pelaporan penjualan pupuk secara online.
 - c. Saran dan masukan untuk tim pelaksana

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa **Penyuluhan** pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara berjalan baik , Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 2 hari , yaitu dimulai dari persiapan, mendata anggota kelompok usaha yaitu kios pengecer pupuk sebagai peserta, persiapan lokasi dan tempat pelaksanaan penyuluhan, persiapan peralatan dan akomodasi, selanjutnya hari kedua pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2024 bertempat di kios pengecer UD. Bunga Tani bapak Sukarti di dusun Tukak Bedu desa Sesait kecamatan Kayangan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Dimana pengelolaan usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dibagi ke dalam 2 (dua) tahap

yaitu penyajian materi dan simulasi tanya jawab melalui diskusi. Materi penyuluhan manajemen usaha dilakukan dengan ceramah berupa pengetahuan informasi tentang :

1. Pentingnya pengelolaan usaha dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi
2. Membuat perencanaan penjualan pupuk sesuai alokasi pembelian petani berdasarkan RDKK
3. Merencanakan biaya-biaya pendistribusian pupuk ke petani
4. Membuat catatan pembukuan usaha terkait penebusan pupuk dan penjualan untuk pelaporan penjualan secara online

Media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah laptop, LCD dan wireless serta materi penyuluhan yang dibagikan kepada peserta. Pada saat pelaksanaan penyampaian materi berakhir para peserta penyuluhan diberikan waktu kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab permasalahan yang dihadapi oleh peserta dan setelah berakhirnya session tanya jawab anggota tim menyebarkan angket isian sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan peserta dalam kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan berikutnya adalah mereviu permasalahan yang dihadapi oleh peserta penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam rangka untuk membantu para peserta penyuluhan. Produk yang dijual oleh kios pengecer ini merupakan barang pemerintah pusat berupa pupuk bersubsidi terdiri dari beberapa jenis yaitu jenis pupuk urea, NPK, dan NPK Plus. Dimana produk pupuk bersubsidi ini tidak dijual secara bebas akan tetapi khusus tersedia di kios-kios pengecer pupuk di desa dan kecamatan di kabupaten Lombok Utara. Kegiatan usaha kios pengecer pupuk ini menjual pupuk bersubsidi ke petani yang tergabung dalam kelompok tani dengan harga subsidi pemerintah yaitu Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp .2.250 untuk pupuk urea, dan jenis NPK harga HET nya Rp 2.300 NPK kakao harga ke petani Rp 3.300,- Kios pengecer pupuk menjual pupuk sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) jadi tidak dibenarkan untuk menaikkan harga sesuai ketentuan yang ada.

Hasil Kegiatan

Selama berlangsungnya penyuluhan tentang **Penyuluhan** pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV.

Sasak Agrotani di wilayah kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta pelatihan belum pernah mendapatkan pelatihan tentang usaha khususnya berkaitan dengan masalah penjualan dan pendistribusian pupuk , dan dengan adanya penyuluhan pengelolaan usaha kios pengecer pupuk mereka memahami akan pentingnya perencanaan suatu usaha dibidang penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi. 2) Peserta telah dapat membuat perencanaan penjualan sesuai permintaan/penebusan pupuk bersubsidi sesuai e-RDKK serta dapat merencanakan terlebih dahulu biaya-biaya yang diperlukan dalam penjualan dan pendistribusian pupuk. 3) Sebagian peserta dari kelompok usaha kios pengecer pupuk yang ada dalam diskusi mereka menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam membuat pelaporan penjualan yang akan di input ke system penjualan secara online ke pupuk Indonesia.
2. Kegiatan penyuluhan ini secara umum , bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan gambaran umum tentang bagaimana system penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi oleh pengusaha kios pengecer pupuk di wilayah kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara yang bidang usahanya bersentuhan langsung dengan produk pupuk milik pemerintah , oleh karenanya materi dan hasil diskusi peserta diharapkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga pengusaha kecil kios pengecer pupuk ini nantinya dapat berkembang membesarkan bisnis mereka yaitu dengan cara menjual produk produk lainnya selain pupuk yaitu obat-obatan pertanian, benih, dan produk-produk pertanian lainnya untuk meningkatkan pendapatan mereka
3. Peserta dihadiri oleh seluruh pengusaha kios pengecer pupuk bersubsidi di wilayah kerja CV. Sasak Agrotani di kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara sebanyak 10 kios pengecer pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut :
 - 1) UD. Bina Tani (Dani Prihartini)
 - 2) UD. Budi Jaya { R.Subianto)
 - 3) UD. Bunga Tani (pak Suke)
 - 4) UD. Karmila (Ibu Mis)

- 5) Kios Karya Tani (Pak H. Biyanto)
 - 6) UD. Karya Tunas Mekar (bapak Mali)
 - 7) UD. Lombok Tani (H. Budi)
 - 8) UD. Mekar Wangi (bapak Makali)
 - 9) UD. Sari Tani (Bapak Murte)
 - 10) UD. Tatiom (Tamimi)
 - 11) Peserta dari distributor CV. Sasak Agrotani
2 orang bapak Musaali dan Rudianto
Sedangkan tim pengabdian dari Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis terdiri dari :
- Drs. Akung Daeng.MSi
 - Dr. H. Busaini. MSi
 - Drs. Abdul Manan. MSi
 - Drs. Mahyudin Nasir .MSi
 - Drs. Helmi Fuadi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang “ pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk di kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Dimana awal dari kegiatan melakukan test pengetahuan tentang pentingnya pemahaman dalam perencanaan usaha terutama dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi pemerintah kepada kios pengecer pupuk , selanjutnya dilakukan penyampaian materi dari tim pengabdian selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi . Pada umumnya peserta penyuluhan dapat memahami manajemen usaha dalam pengelolaan usaha penjualan pupuk dan mereka sangat berharap kegiatan ini bisa ditindak lanjuti untuk melakukan pembinaan pada kios pengecer pupuk khususnya pada bidang pelaporan penjualan pupuk bersubsidi secara online.

Daftar Pustaka

- Herman Sufriana. 2012. Modul Manajemen Usahatani. Kompasiana.com
- Junaidi Sagir dkk.2024. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan UKM Pengusaha Kuliner di Pante Gading Kelurahan Tanjungkarang Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Vol 7 NO 1 FKIP Universitas Mataram*
- Mukmin Suryani,dkk . 2024. Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Olahan Air Nira dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui inovasi dan Pemasaran di desa

- Tamansari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Vol 7 No 2. (April-Juni)*
- Nurzaman,Nurlina.Marulam.Budiutomo ,2021. Manajemen Usahatani. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKPI
- Suprianto, dkk .2021. Sosialisasi Program Kartu Tani Bagi Kios Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi dan Kelompok Tani Di Kecamatan Gangna Kabupaten Lombok Utara
- Sukartawi . (2004). Pemasaran Pertanian . Penerbit Ghalia Indonesia
- Suprianto, Putu Karismawan, Sujadi . 2022. Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi dari Distributor Melalui Kios Tani Sampai Ketingkat Petani (Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat). Penelitian Dana PNBPU Universitas Mataram